

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini dapat digolongkan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode survey. Penelitian akan menggunakan sampel sebagai fokus penelitian untuk membuktikan hipotesis, karena itu pokok kegiatannya adalah mengambil sampel dari populasi pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung.

#### **3.2 Sumber Data**

Data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Sumber data menurut cara memperolehnya, antara lain:

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber. Data yang diperoleh dari data primer ini harus diolah lagi. (Sujarweni 2015:39). Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung untuk variabel keefektifan pengendalian internal, kepuasan kerja, komitmen organisasi, dan kecenderungan kecurangan akuntansi.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang didapat dari catatan, buku, artikel, buku – buku sebagai teori dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder ini tidak perlu diolah lagi. Sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. (Sujarweni 2015:39).

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data menurut Sugiyono (2014:107) melalui wawancara, angket dan observasi:

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau keyakinan *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data, pengumpulan data berdasarkan komunikasi langsung antara peneliti dengan responden yang ada di. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert (1,2,3,4,5). Dalam skala likert, kuesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban. Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2014:107), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- |    |     |   |                     |        |
|----|-----|---|---------------------|--------|
| 1. | SS  | = | Sangat Setuju       | Skor 5 |
| 2. | S   | = | Setuju              | Skor 4 |
| 3. | RR  | = | Ragu-ragu           | Skor 3 |
| 4. | TS  | = | Tidak Setuju        | Skor 2 |
| 5. | STS | = | Sangat Tidak Setuju | Skor 1 |

### 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik lainnya, yaitu wawancara dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala – gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

## 3.4 Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:90). Populasi dalam penelitian ini pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bandar Lampung yang berjumlah 181 orang.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:91) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul – betul representatif (mewakili). Penelitian menggunakan rumus penentuan ukuran sampel yang dinyatakan oleh *Slovin* (Wijaya, 2013:29). Dalam penelitian ini sampel menggunakan rumus *Slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan :



1. Para pegawai yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan pada SKPD Kota Bandar Lampung.
2. Responden dalam penelitian ini adalah tiap SKPD ditetapkan secara cluster sampling sebanyak 5 orang yang menjadi sampel.
3. Responden ditetapkan pada kasubag dan staf bagian keuangan SKPD. Hal ini didasarkan bahwa kepala bagian dan staf bagian keuangan/akuntansi merupakan pihak yang terlibat secara teknis dengan penyajian laporan keuangan.

### **3.5 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2014:88) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini, penulis menetapkan dua jenis variabel yang akan diteliti:

#### **1. Variabel bebas (*independent variable*)**

Variabel independen atau variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terkait). Dalam penelitian ini terdapat empat variabel bebas yaitu Keefektifan Pengendalian Internal ( $X_1$ ), Kepuasan Kerja ( $X_2$ ), Komitmen Organisasi ( $X_3$ ) dan Asimetri Informasi ( $X_4$ ).

#### **2. Variabel terikat (*dependent variable*)**

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam hal ini yang menjadi variabel terikat adalah Kecenderungan Kecurangan Akuntansi ( $Y$ ).

### **3.6 Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel yang sedang diteliti. Menurut Sujarweni (2015:76) memberikan pengertian tentang definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber

pengukuran berasal dari mana. Adapun definisi operasional masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variable**

	<b>O p e r a s i o n a l  V a r i a b e l</b>	<b>I n d i k a t o r</b>
--	---	--

	P e n g e n d a l i a n  i n t e r n a l  m	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pengendalian Preventif</li><li>2. Pengendalian Detektif</li><li>3. Pengendalian Korektif</li><li>4. Lingkungan pengendalian</li><li>5. Penaksiran risiko</li><li>6. Aktivitas pengendalian</li><li>7. Informasi dan komunikasi</li><li>8. Pemantauan</li></ol>
--	---	---

e

r

u

p

a

k

a

n

s

u

a

t

u

p

r

o

s

e

s

y

a

n

g

d

i

p

e

n

g

a

r

u

h

i

o

l

e

h

d

i

r

e

k

s

i

o

r

g

a

n

i

s

a

s

i

,

m

a

n

a

j

e

m

e

n

,

d

a

n

p

e

r

s

o

n

e

l

l

a

i

n

	n y a ,  y a n g  d i d e s a i n  u n t u	
--	--	--

k

m

e

m

b

e

r

i

k

a

n

k

e

y

a

k

i

n

a

n

m

e

m

a

d

a

i

a

k

a

n

t

e

r

c

a

p

a

i

n

y

a

t

u

j

u

a

n

d

a

l

a

m

k

a

t

e

g

o

r

i

b

e

r

i

k

u

t

:

(

a

)

E

f

e

k

t

i

v

i

t

a

s

d

a

n

e

f

i

s

i

e

n

s

i

o

p

e

r

a

s

i

;

(

b

)

K

e

a

n

d

a

l

a

n

p

e

l

a

p

o

r

a

n

k

e

u

a

n

g

a

n

;

(

c

)

K

e

t

a

a

t

a

n

p

a

d

a

h

u

k

u

m

d

a

n

p

e

r

a

t

u

r

a

n

y

a

n

g

b

e

r

l

a

k

u

.

(

S

u

	<p>s a n t o , 2 0 0 8 : 9 5 )</p>	
	<p>K e p u a s a n</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pekerjaan itu sendiri</li> <li>2. Atasan</li> <li>3. Teman sekerja</li> <li>4. Promosi</li> <li>5. Gaji/upah</li> </ol>

k

e

r

j

a

a

d

a

l

a

h

k

e

p

u

a

s

a

n

p

e

g

a

w

a

i

t

e

r

h

a

d

a

p

p

e

k

e

r

j

a

a

n

n

y

a

a

n

t

a

r

a

a

p

a

y

a

n

g

d

i

h

a

r

a

p

k

a

n

p

e

g

a

w

a

i

d

a

r

i

p

e

k

e

r

j

a

a

n

/

k

a

n

t

o

r

n

y

a

(

	<p style="text-align: center;">D a v i s ,  2 0 1 0 : 1 0 5 )</p>	
	<p style="text-align: center;">K o m i t m e</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Affective commitment</i></li> <li>2. <i>Continuance commitment</i></li> <li>3. <i>Normative commitment</i></li> </ol>

n

o

r

g

a

n

i

s

a

s

i

a

d

a

l

a

h

d

e

r

	a j a t  d i m a n a  p e g a w a i  m e n	
--	--	--

g

i

d

e

n

t

i

f

i

k

a

s

i

d

e

n

g

a

n

o

r

g

a

n

i

s

a

s

i

d

a

n

i

n

g

i

n

t

e

r

u

s

b

e

r

p

a

r

t

i

s

i

p

a

s

i

s

e

c

a

r

a

a

k

t

i

f

d

a

l

a

m

o

r

g

a

n

i

s

a

s

i

t

e

r

s

e

b

u

t

.

K

o

m

i

t

m

e

n

o

r

g

	a n i s a s i o n a l  m e r e f l e k s i k	
--	--	--

a

n

k

e

y

a

k

i

n

a

n

p

e

g

a

w

a

i

t

e

r

h

a

d

a

p

m

i

s

i

d

a

n

t

u

j

u

a

n

o

r

g

a

n

i

s

a

s

i

,

k

e

i

n

g

i

n

a

n

b

e

k

e

r

j

a

k

e

r

a

s

,

d

a

n

t

e

r

u

s

b

e

k

e

r

j

a

d

i

o

r

g

a

n

i

s

a

s

i

	t e r s e b u t . ( N y d i a ,  2 0 1 2 ) .	
--	--	--

	A s i m e t r i  i n f o r m a s i  a d a l	1. Asimetri Informasi <i>Vertical</i> 2. Asimetri Informasi <i>Horizontal</i>
--	---	--

	a h  s i t u a s i  d i m a n a  t e r j a	
--	--	--

d

i

k

e

t

i

d

a

k

s

e

l

a

r

a

s

a

n

i

n

f

o

r

m

a

s

i

a

n

t

a

r

a

p

i

h

a

k

y

a

n

g

m

e

m

i

l

i

k

i

a

t

a

u

m

e

n

y

e

d

i

a

k

a

n

i

n

f

o

r

m

a

s

i

d

e

n

g

a

n

p

i

h

a

k

y

a

n

g

m

e

m

b

u

t

u

h

k

a

n

i

n

f

o

r

m

a

s

i

(

W

i

l

o

p

o

,

2

0

0

6

)

	<p>K e c u r a n g a n  A k u n t a n s i  ( f</p>	<p>3. Kecenderungan untuk melakukan manipulasi, pemalsuan, atau perubahan catatan akuntansi atau dokumen pendukungnya.</p> <p>4. Kecenderungan untuk melakukan penyajian yang salah atau penghilangan peristiwa, transaksi, atau informasi yang signifikan dari laporan keuangan.</p> <p>5. Kecenderungan untuk melakukan salah menerapkan prinsip akuntansi secara sengaja.</p> <p>6. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat pencurian (penyalahgunaan/penggelapan) terhadap aktiva yang membuat entitas membayar barang/jasa yang tidak terima.</p> <p>7. Kecenderungan untuk melakukan penyajian laporan keuangan yang salah akibat perlakuan yang tidak semestinya terhadap aktiva dan disertai dengan catatan atau dokumen palsu dan dapat menyangkut satu atau lebih individu diantara manajemen, karyawan, atau pihak ketiga.</p>
--	--	--

*r*

*a*

*u*

*d*

)

m

e

r

u

p

a

k

a

n

s

u

a

t

u

t

	i n d a k a n  p e l a n n g g a r a n  t e r	
--	--	--

h

a

d

a

p

a

t

u

r

a

n

a

k

u

n

t

a

n

s

i

y

a

n

g

b

e

r

l

a

k

u

d

a

n

d

i

l

a

k

u

k

a

n

s

e

s

e

o

r

a

n

g

y

a

n

g

m

e

m

p

u

n

y

a

i

j

a

b

a

t

a

n

a

t

a

u

k

e

w

e

n

a

n

g

a

n

d

a

l

a

m

s

u

a

t

u

e

n

t

i

t

a

s

u

n

t

u

k

k

e

u

n

t

u

n

g

a

n

p

r

i

b

a

d

i

m

a

u

p

u

n

o

r

g

a

n

i

s

a

s

i

		( T h e o d o r u s ,  2 0 1 0 )	
--	--	--	--

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada program SPSS teknik pengujian yang sering digunakan untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Analisis ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-

masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Koefisien korelasi item-item total dengan *Bivariate Pearson* dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xi} = \frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})(i - \bar{i})}{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2 \sum_{i=1}^n (i - \bar{i})^2}}$$

$$\frac{1}{n} \left[ \sum_{i=1}^n x_i^2 - \frac{(\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n} \right]$$

Keterangan:

$r_x$  = Koefisien korelasi item-total (*Bivariate Pearson*)

$i$  = Skor item

$x$  = Skor total

$n$  = Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- Jika  $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- Jika  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid) Priyatno (2010: 91)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam SPSS uji yang sering digunakan adalah dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Rumus yang digunakan adalah:

— —

Keterangan:

r	R
1	el
1	ia
	bi

=

$k$

=

$\Sigma$

$\sigma$

$b$

$2$

=

$\sigma$

$1$

$2$

=

lit

as

in

st

ru

m

e

nt

**B**

a

n

y

a

k

n

y

a

b

ut

ir

p

er

ta

n

y

a

a

n

J

u

m

la

h

v

ar

ia

n

b

ut

ir

V

ar

ia

n

to

Untuk pengujian biasanya menggunakan batasan tertentu seperti 0,6 kurang baik, 0,7 dapat diterima, dan diatas 0,8 adalah baik (reliabel). Priyatno (2010: 98)

### 3.8. Uji Normalitas Data

Menurut Prayitno (2010: 71) uji Normalitas data dilakukan untuk melihat bahwa suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *standardized residual* dan PP plot *standardized residual*. Jika PP plot *standardized residual* mendekati garis diagonal maka data terdistribusi normal.

### 3.9 Uji Hipotesis

#### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiono (2014:243) Regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen (kriterium) bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila variabel independennya minimal 2. Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh Keefektifan pengendalian internal ( $X_1$ ), Kepuasan kerja ( $X_2$ ), Komitmen Organisasi ( $X_3$ ) dan Asimetri Informasi ( $X_4$ ) terhadap Kecenderungan kecurangan akuntansi ( $Y$ ). Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penlitia ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + e$$

Dimana :

b = Koefisien regresi model

Y = Kecenderungan Kecurangan AKuntansi

$X_1$  = Keefektifan Pengendalian Internal

- X<sub>2</sub> = Kepuasan Kerja
- X<sub>3</sub> = Komitmen Organisasi
- X<sub>4</sub> = Asimetri Informasi
- e = Error

### 3.9.2 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model atau yang lebih populer disebut sebagai uji F (ada juga yang menyebutnya sebagai uji simultan model) merupakan tahapan awal mengidentifikasi model regresi yang diestimasi layak atau tidak. Layak (andal) disini maksudnya adalah model yang diestimasi layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengujian adalah, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

### 3.9.3 (Uji Koefisien Regresi Secara Parsial/ Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ( $Y$ ). Rumus  $t$  hitung pada analisis regresi adalah:

$$t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

=

Keterangan:

$b_i$  = Koefisien variable  $i$

$S_{b_i}$  = Standar error variable  $i$

Kriteria pengujian adalah, jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak, artinya secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya.